

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TK (STUDI DESKRIPTIF PADA
SALAH SATU TK DI WILAYAH KECAMATAN TAKISUNG
KABUPATEN TANAH LAUT)**

Masliani¹, Ahmad Suriansyah², Ratna Purwanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana,
Universitas Lambung Mangkurat,
maslianimisera@gmail.com¹

ABSTRACT

Leadership is the peak of control in an organization, with the presence of a leader who can transform all activities optimally will facilitate the effectiveness and efficiency of all activities carried out together to achieve the agreed goals. In the realm of early childhood education, the leader in question is a kindergarten principal. The role of the kindergarten principal in the early childhood education environment is very important in creating a working atmosphere that supports the professional development of teachers. This study examines the leadership style applied by the kindergarten principal at TK Negeri in Takisung. The purpose of this study is to describe the leadership style, describe the partnership relationship between teachers and kindergarten principals and how the coaching and empowerment strategies carried out by the principals of TK Negeri Pembina Takisung and TK Al Ihsan Takisung. This study uses a qualitative approach with a case study design, where data is obtained through observation, in-depth interviews with principals and teachers, and related documentation. The validity of the data is guaranteed through source triangulation techniques. The results of the study show that the leadership style applied by the Principal of TK Negeri in Takisung, Tanah Laut Regency is a transformational leadership style. This style is reflected in his ability to inspire, motivate, and build collective commitment to positive change in the school environment.

Keyword: leadership style, principal, early childhood education

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan puncak kendali dalam suatu organisasi, dengan hadirnya seorang pemimpin yang mampu mentransformasikan segala aktivitas dengan optimal akan memperlancar efektivitas dan efisiensi segala kegiatan yang dilaksanakan bersama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam ranah pendidikan anak usia dini, pemimpin yang dimaksud ialah seorang kepala TK. Peran kepala TK di lingkungan pendidikan anak usia dini, sangat penting dalam membentuk suasana kerja yang mendukung perkembangan profesional guru. Penelitian ini mengkaji gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala TK pada salah satu TK di Kecamatan Takisung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan, mendeskripsikan hubungan kemitraan antara guru dan kepala TK serta bagaimana strategi pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan kepala TK pada TK di Kecamatan Takisung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi terkait. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala TK pada TK di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut merupakan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya ini tercermin dari kemampuannya dalam menginspirasi, memotivasi, serta membangun komitmen kolektif terhadap perubahan positif di lingkungan sekolah.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, kepala sekolah, pendidikan anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan sosial ekonomi. Era saat ini, dikenal sebagai Era 5.0 yang mana merupakan era pada saat kecerdasan buatan, *Internet of Things*, *big data*, dan teknologi lainnya telah mengubah cara manusia berinteraksi dan bekerja. Era 5.0 pada perubahan pendidikan di era yang mencakup perubahan cara kita belajar, mengajar, dan mempersiapkan karir di masa depan (Putra, 2023). Di era modern ini, kepemimpinan dalam lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Kepala sekolah dan pendidik dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik dalam metode pembelajaran, teknologi, maupun kebutuhan pengembangan karakter anak sejak usia dini. Secara khusus

kepala sekolah diharapkan memiliki kepemimpinan yang baik.

Adapun kepemimpinan merupakan sebuah tindakan yang bertugas untuk membimbing atau mengarahkan antara kombinasi ilmu dan seni dalam memengaruhi individu atau kelompok supaya bertindak sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan cara yang efektif dan efisien. Kepemimpinan ini melibatkan perilaku pemimpin, komunikasi, dan interaksi untuk memotivasi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan bisa bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti motivasi, kekuasaan, dan fokus pada tugas atau orang tertentu. Pada hakikatnya gaya kepemimpinan merupakan ekspresi perilaku seorang pemimpin yang mencerminkan kemampuan kepemimpinan pemimpin tersebut dan seringkali membentuk pola atau wujud tertentu (Mardizal, dkk., 2023).

Gaya kepemimpinan yang

efektif dan efisien dengan adanya kepemimpinan partisipatif (transformasional) mengedepankan kolaborasi, inspirasi, dan pengembangan individu dalam membentuk sebuah tim. Pemimpin yang transformasional tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga dapat memotivasi anggota tim untuk mencapai potensi yang maksimal dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, inovatif, dan etis. Hal ini tentu sangat dibutuhkan untuk perkembangan pendidikan pada era globalisasi saat ini.

Pendidikan pada era globalisasi yang ada sekarang ini juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepemimpinan di sekolah. Karena kepemimpinan dalam lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran sentral dalam mendorong kualitas pendidikan dan pengembangan profesional para guru (Musa, 2022). Kepemimpinan dalam lembaga PAUD ini yang bergantung dengan bagaimana peran kepala sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wiyani, (2017) yang mengatakan bahwa sekolah PAUD yang bermutu sangat bergantung dengan faktor faktor pendukung yang

bermutu pula. Salah satunya yaitu kepala sekolah, atau dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang profesional dapat menjadikan sekolah PAUD menjadi bermutu. Sebagai sebuah lembaga, PAUD dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bertugas dan bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah pembinaan tenaga pendidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. (Mulyasa: 2007:4)

Bertindak menjadi kepala sekolah tidak mudah dilakukan oleh sembarang orang, untuk menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membimbing setiap sumber daya manusia yang ada disekitarnya agar bisa berkembang. Sama halnya dengan kepala sekolah di Taman Kanak-kanak atau biasa disebut Kepala TK.

Secara umum, kepala TK tidak hanya menjadi ujung tombak dalam keberhasilan sebuah lembaga Pendidikan khususnya pada pendidikan dasar. Dalam suatu pendidikan dasar dibutuhkan

konsistensi tinggi dan efektivitas yang baik dalam mengelola dan menghasilkan output yang berkompeten dalam dunia pendidikan, kepala sekolah juga dibantu oleh guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya agar bisa dengan mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kepala TK dapat menjalankan kepemimpinan melalui kolaborasi agar mendapatkan keputusan yang baik, insprasi agar memberikan visi dan misi yang jelas dalam mencapai kepentingan bersama, pengembangan individu agar memberikan kegiatan pelatihan, mentoring dan dukungan untuk berkembang dengan baik, dan komunikasi efektif agar mendengarkan, memberikan umpan balik (feed back), serta melakukan komunikasi dua arah. Seperti halnya direktur perusahaan mobil yang hanya menghasilkan barang mati. Akan tetapi, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan potensi guru, karyawan dan siswa seoptimal mungkin. Dalam lingkungan seperti itu, para guru, karyawan dan siswa

termotivasi untuk saling belajar, saling memotivasi, dan saling memberdayakan.

Berdasarkan pengamatan awal di TK di wilayah kecamatan Takisung menunjukkan banyak kegiatan atau organisasi yang berhasil, gaya kepemimpinan yang digunakan bukan sekedar transaksional namun terkategori transformasional. Seperti strategi yang digunakan sangat baik, hubungan kemitraan antara guru dan kepala sekolah serta pemberdayaan guru oleh kepala juga sangat baik. Oleh karena itu, kepala sekolah yang dalam hal ini kepala TK harus berada di barisan paling depan dalam hal peneladanan, pemberi motivasi, dan pemberdayaan sumber daya manusia yang ada di dalam lembaga tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendek atan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data diperoleh melalui teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi terkait. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Responden sebagai key informan adalah Kepala TK pada

salah satu TK di Kecamatan Takisung. Responden bertambah terus (snow ball) sampai data yang diperoleh jenuh (redudancy).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala TK pada salah satu TK di Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut merupakan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya ini tercermin dari kemampuannya dalam menginspirasi, memotivasi, serta membangun komitmen kolektif terhadap perubahan positif di lingkungan sekolah. Temuan ini selaras dengan teori Bass dan Avolio (1994), yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mencakup empat komponen utama, yaitu idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Kepala TK menjadi sumber inspirasi bagi guru-guru dalam membentuk budaya kerja positif dan menyatukan mereka dalam visi jangka panjang sekolah. Hal ini mencerminkan aspek inspirational motivation, di mana pemimpin mampu menyampaikan visi yang bermakna dan menantang

untuk memotivasi anggota organisasi (Bass & Riggio, 2006). Sejalan dengan itu, Burns (1978) menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan kesadaran moral dan motivasi internal pengikutnya menuju kepentingan kolektif.

Fokus pada visi jangka panjang juga sejalan dengan pandangan Kouzes dan Posner (2007) yang menekankan pentingnya "*Inspiring a Shared Vision*", yaitu kemampuan pemimpin membayangkan masa depan yang ideal dan membangkitkan semangat anggota organisasi untuk mewujudkannya bersama. Partisipasi aktif guru dalam pengambilan kebijakan sekolah mencerminkan penerapan prinsip kepemimpinan partisipatif, sebagaimana dijelaskan oleh Likert (1967). Pelibatan ini berdampak positif terhadap loyalitas, rasa memiliki, dan meningkatnya akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Selain itu, Kepala TK menunjukkan komitmen tinggi dan energi positif yang konsisten, yang memperkuat dimensi idealized influence. Pemimpin menjadi panutan yang dihormati karena integritas,

konsistensi, dan keteladanan yang diberikan (Bass & Avolio, 1994). Kebiasaan-kebiasaan baik yang diteladankan oleh Kepala TK menjadi budaya kolektif yang tetap dijalankan meski tanpa pengawasan langsung, mencerminkan pengaruh budaya organisasi yang kuat.

Komunikasi yang efektif antara Kepala TK dan guru menunjukkan adanya perhatian pada kebutuhan dan perkembangan individu, atau individualized consideration (Northouse, 2016). Pendekatan ini memperkuat hubungan interpersonal, memperbesar rasa percaya, dan meningkatkan efektivitas tim dalam mencapai tujuan bersama.

D. Kesimpulan

Budaya kerja positif yang terbentuk juga mendukung teori Schein (2010) tentang budaya organisasi, yang terbentuk melalui nilai-nilai, keyakinan, dan norma yang diperkuat secara konsisten oleh pemimpin dalam jangka panjang. Hal ini menjelaskan mengapa norma dan tanggung jawab tetap dijalankan bahkan tanpa kehadiran kepala sekolah secara langsung.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan

wawancara mendalam, yang memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan dinamika hubungan antara pemimpin dan anggota organisasi secara lebih holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini & Ginting, Nurman. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan R&D*. Medan: Penerbit Umsu Press.
- Amin, M. (2023). Gaya Dan Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Journal of Islamic Education El Madani*,2(2), 63–70.
<https://doi.org/10.55438/jjee.v2i2.42>
- Azan, et al. (2023). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau: Penerbit DOTPLUS Publisher.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publication.
- Febryanto R Bora, I., De Gomes, F., Dissri any Vista Banggur, M., A Sum, T., & Lubienki, M. (2024). *Analisis Praktik Kepemimpinan Servant Lea*

dership para Kepala Sekolah
TK/P AUD Katolik. *Murhum* :

Sebagai Upaya
Penghambatan Reaksi Inversi

Jurnal Pendidikan Anak Usia
Dini, 5(1), 471–484.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.565>

Gora, Radita. (2019). *Riset KUALITATIF PUBLIC RELATIONS*. Surabaya:

Penerbit CV. Jakad Publishing.

Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2007). *The leadership challenge* (4th ed.). Jossey-Bass.

Likert, R. (1967). *The human organization: Its management and value*. McGraw-Hill.

Lukman Nasution, dkk. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* Vol. 5. No. 2 November 2020. Universitas Muslim Nusantara Al washliyah Medan.

Mahendra, A., Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., A. Sirodj, R., & Afgani, M.W. (2024). *Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan*

Pada Nira Tebu, 10(17), 159–170.

Mardizal, J., Handayani, E. S., Ghazali, A., Al Haddar, G., Anggriawan, F., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5195>

MAULIYAH, A. (2023). Perspektif Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 131–151. <https://doi.org/10.53515/cej.v4i1.5031>

Nandang Faturohman. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada Pendidikan Anak Usia (Paud) Di Kabupaten Serang. JPP PAUD

- FKIP Untirta, Volume 8 Nomor 1 November 2021. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Novianty Djafri. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 4 Issue 1 (2022). Universitas Negeri Gorontalo.
- Nurhanisa, Firman, A., & Razak, M. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, sarana pembelajaran dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru pendidikan anak usia dini di kabupaten sidenreng rappangRappang,. *Cash Flow Jurnal Manajemen*, 2(1), 82–93.
- Putra, M. R. A. (2023). Ketergantungan Pendidikan pada Teknologi: Tantangan dan Kritik terhadap Konsep Pendidikan 5.0. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Putra, W. A., Utami, R. W., & Jamilah, N. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Paud Kb Almaliki Dawuhan Lor Sukodono Lumajang. *De_Journal (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 436–442.
- Rostikawati, Dian. (2022). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Penerbit Cipta Media Nusantara (CMN)
- Sahlan Asnawi. (1999). Semangat Kerja dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Psikologi* 1999, No. 2, 86 - 92. Universitas persada Indonesia.
- Saidah, G., Qudsiah, M. I., Wahidah, E. Y., & ...(2024). Urgensi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *PENAIIS (Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam)*, 03(01), 6–14. <http://jurnal.amalinsani.org/index.php/penais/article/view/340>
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Suprayitno, dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Komprehensif dan Referensi Wajib Bagi Peneliti)*. Penerbit

- PT. Sonpedia Publishing
Indonesia.
- Suransyah, dkk. (2023). *Best Practice S Kepemimpinan Era Revolution Revolusi Industry 4.0 Dan Masyarakat 5.0*. Jakarta Selatan: Penerbit Dameera Press.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Wahyu Ramadoni, dkk. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus Di Paud Islam Sabilillah Dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 8 Bulan Agustus Tahun 2016. Pascasarjana-Universitas Negeri Malang
- Wahyuni, Sri. (2022). Formula 5-3- 3: Strategi Mengelola Jasa Layana n Lembaga PAUD. Madiun: Penerb it CV. Bayfa
- Cendekia Indonesia
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kua litatif, Metode Penelitian Kuantitati f dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidika n Tambusai, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Wayan Satria Jaya. (2022). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 3. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Bandar Lampung.